

PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. ALAM SUTERA REALTY PERIODE 2010-2021

Nani Rusnaeni

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00708@unpam.ac.id

Submitted: 17th August 2023/ **Edited:** 25th Nov 2023/ **Issued:** 01st January 2024

Cited on: Rusnaeni, R. (2024). PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. ALAM SUTERA REALTY, TBK. PERIODE 2010-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 164-174.

ABSTRACT

The development of the property industry in Indonesia, particularly represented by PT. Alam Sutera Realty, Tbk., has experienced fluctuations in line with economic dynamics. Solvency and profitability emerge as key factors influencing the company's value. This research aims to analyze how solvency and profitability contribute to the value of PT. Alam Sutera Realty, Tbk. during the period 2010-2021. The study employs a quantitative approach with secondary data analysis. Financial data for the company is obtained from PT. Alam Sutera Realty, Tbk.'s annual financial reports. Regression analysis is utilized to assess the relationship between solvency, profitability, and the company's value. The population in this study comprises the financial reports of PT. Alam Sutera Realty, Tbk. from 2010 to 2021. The results indicate that solvency and profitability significantly impact the value of PT. Alam Sutera Realty, Tbk. High solvency enhances the company's value, while a favorable level of profitability also contributes positively to an increase in the company's value.

Keywords: Solvency, Profitability, Company Value, Property Industry, Regression Corporate Finance

PENDAHULUAN

Properti dan real estate merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada berbagai jenis investasi di bidang properti dan real estate yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga yaitu, residential properti, yang meliputi apartemen, perumahan, dan bangunan multi unit; commercial property, yaitu properti yang dirancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan area parkir, tanah dan industrial properti, yaitu investasi di bidang properti yang dirancang untuk keperluan industri misalnya, bangunan-bangunan pabrik.

Masyarakat tertarik menginvestasikan dananya di sektor properti dan real estate dikarenakan untuk melakukan pembangunan yang berkesinambungan akan memerlukan

dana yang cukup besar, dimana pemenuhan dana tidak hanya mengandalkan sumber dari pemerintah saja melainkan partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut serta dalam usaha menggerakkan perekonomian dengan cara pengaliran dana masyarakat melalui peranan perbankan maupun pengembangan pasar modal.

Alasan peneliti memilih sektor properti dan real estate, karena perusahaan tersebut memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar, semakin banyaknya pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan terus meningkat. Selain itu, dengan adanya pembangunan superblok yang memiliki daya tarik lebih tinggi dibandingkan perumahan biasa, kenaikan harga juga lebih tinggi.

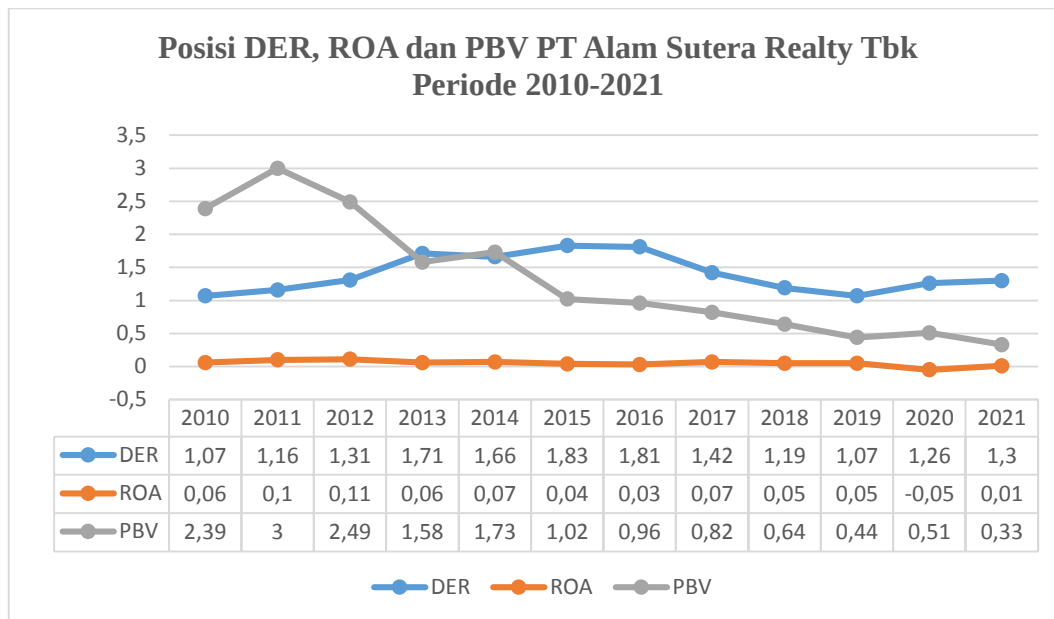
Dalam penelitian ini penulis akan mengambil objek PT. Alam Sutera Realty, Tbk. PT. Alam Sutera Realty, Tbk. merupakan perusahaan pengembang properti terintegrasi yang mengutamakan inovasi untuk mewujudkan kehidupan yang berkualitas. Kegiatan usaha Perusahaan berfokus pada bidang pembangunan serta pengelolaan perumahan, kawasan komersial, serta pengelolaan pusat perbelanjaan dan area rekreasi (pengembangan kawasan terpadu). Demi memperkuat posisi sebagai Perusahaan pengembang properti terintegrasi, maka pada 18 Desember 2007, Perusahaan menjadi emiten melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode ASRI. Berikut data laporan keuangan PT. Alam Sutera Realty, Tbk. periode 2010-2021 :

Tabel 1. Nilai DER, ROA, dan PBV PT. Alam Sutera Realty, Tbk.

Periode	Debt to Equity Ratio (DER)	Return On Assets (ROA)	Price to Book Value (PBV)
2010	1,07	0,06	2,39
2011	1,16	0,10	3
2012	1,31	0,11	2,49
2013	1,71	0,06	1,58
2014	1,66	0,07	1,73
2015	1,83	0,04	1,02
2016	1,81	0,03	0,96
2017	1,42	0,07	0,82
2018	1,19	0,05	0,64
2019	1,07	0,05	0,44
2020	1,26	-0,05	0,51
2021	1,30	0,01	0,33

Sumber : Laporan Keuangan PT. Alam Sutera Realty, Tbk., 2022 (diolah)

Dari kondisi pencapaian persentase ratio diatas, dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini :



**Gambar 1. Posisi DER, ROA dan PBV PT. Alam Sutera Realty, Tbk.
Periode 2010-2021**

Berdasarkan gambar diatas terlihat bagaimana keadaan perubahan-perubahan rasio keuangan pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk. dari tahun 2010-2021. Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2010 hingga 2013 mengalami kenaikan, tahun 2014 mengalami penurunan, pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan, pada tahun 2016 hingga 2019 penurunan yang sangat drastis, namun pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan kembali. Sedangkan pada Return On Assets (ROA) pada tahun 2010 hingga 2012 mengalami kenaikan, pada tahun 2013 hingga 2019 nilai Return On Assets (ROA) cukup stabil, namun di tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan sangat drastis. Dan nilai Price to Book Value (PBV) mengalami perubahan yang tidak stabil bahkan selalu mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga 2021, dimana untuk nilai tertinggi ada di tahun 2011 dan nilai terendah berada di tahun 2021.

LANDASAN TEORI

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau entitas untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya (Fahmi, 2017). Dalam konteks keuangan,

solvabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan memiliki aset yang cukup untuk menutupi seluruh utangnya (Prasetyo, et al., 2021). Dengan kata lain, solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang (Kristiadi & Herijawati, 2023). Solvabilitas yang baik menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan memiliki struktur modal yang sehat (Harfani & Nurdiansyah, 2021). Sebaliknya, solvabilitas yang buruk dapat menunjukkan risiko finansial, terutama jika perusahaan kesulitan membayar utangnya atau memiliki proporsi hutang yang tinggi (Erlina, 2018). Manajemen keuangan yang efektif melibatkan pemantauan solvabilitas untuk memastikan kelangsungan dan stabilitas keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan atau entitas untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2019). Ini adalah indikator kritis dalam analisis keuangan yang menggambarkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan operasinya (Yusmaniarti, et al., 2021). Profitabilitas mencerminkan seberapa baik perusahaan mengubah penjualan atau pendapatan menjadi laba bersih. Profitabilitas yang tinggi umumnya dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan dan keberlanjutan perusahaan (Awulle, et al., 2018). Namun, perlu diingat bahwa profitabilitas perlu dipertimbangkan bersama dengan faktor risiko dan konteks industri. Analisis profitabilitas membantu para pemangku kepentingan, termasuk investor dan manajemen, untuk mengevaluasi kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan (Dewi & Susanto, 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan keseluruhan nilai atau kekayaan sebuah entitas bisnis (Hery, 2017). Nilai ini mencakup semua aset, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, dan merupakan gambaran holistik tentang seberapa bernilai suatu perusahaan dalam konteks pasar dan industri tertentu (Agatha Santania, 2020). Ada beberapa pendekatan untuk mengukur nilai perusahaan, dan salah satu yang umum digunakan adalah nilai pasar, yang mencakup nilai saham dan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pentingnya nilai perusahaan tidak hanya terbatas pada perspektif pemegang saham. Nilai perusahaan juga relevan untuk kreditur, pemasok, karyawan, dan

pemangku kepentingan lainnya (Komalasari & Yulazri, 2023). Kenaikan nilai perusahaan dapat mencerminkan pertumbuhan yang sehat, inovasi, efisiensi operasional, dan strategi manajemen yang baik. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan mungkin menunjukkan masalah dalam operasional, perubahan lingkungan bisnis, atau ketidakpastian ekonomi (Elizabeth Yustina Andy, 2020).

Salah satu metrik umum yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah nilai pasar modal, yang mencerminkan harga saham di pasar saham. Namun, nilai perusahaan tidak hanya dapat diukur dari perspektif pasar modal (Idris, 2021). Beberapa analis juga menggunakan metode penilaian fundamental seperti discounted cash flow (DCF) untuk memproyeksikan nilai masa depan perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan (Khikmah, et al., 2020). Dalam semua hal ini, pemahaman mendalam tentang nilai perusahaan menjadi kunci dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, dan evaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikaji berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah berikut:

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Pengumpulan data teknik dokumentasi, jurnal-jurnal, dan dari website.
3. Metode penelitian adalah asosiatif.
4. Tempat penelitian yaitu dilakukan pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk., sebagai perusahaan properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2010-2021.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Jarque-Bera (JB) sebesar 0.645982 sementara nilai Probability dengan melihat jumlah variabel independent yang kita pakai dalam hal ini 2 variabel independen dan nilai signifikan pada 0.723980 yang lebih besar dibandingkan 0,05. hal ini membuktikan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji regresi diperoleh Nilai Centered VIF dari kedua variabel independen sebesar $1.000016 < 12$. apabila nilai $VIF < 12$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Artinya, tingkat multikolinearitas antara kedua variabel independen tersebut dianggap rendah atau tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak saling berkorelasi kuat satu sama lain, sehingga hasil analisis regresi menjadi lebih dapat diandalkan dan interpretasinya lebih mudah.

Dalam konteks praktis, ketika menghadapi VIF yang rendah seperti ini, peneliti atau analis dapat lebih yakin bahwa hasil regresi tidak terpengaruh secara signifikan oleh masalah multikolinearitas, dan efek masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan secara lebih terpisah dan akurat dalam hubungannya dengan variabel dependen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Tabel Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.735037	1.119539	0.656554	0.5279
DER	-0.128567	0.760575	-0.169039	0.8695
ROA	15.43936	5.000970	3.087273	0.0130
R-squared	0.515194	Mean dependent var		1.325833
Adjusted R-squared	0.407459	S.D. dependent var		0.900207
S.E. of regression	0.692949	Akaike info criterion		2.316598
Sum squared resid	4.321608	Schwarz criterion		2.437825
Log likelihood	-10.89959	Hannan-Quinn criter.		2.271716
F-statistic	4.782057	Durbin-Watson stat		1.182180
Prob(F-statistic)	0.038464			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Hasil olah data di atas dapat dikemukakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.735037 - 0.128567X_1 + 15.43936X_2 + e.$$

1. Konstanta (α) sebesar 0.735037 memberikan penjelasan bahwa jika diasumsikan nilai variabel independen sebesar 0, maka besarnya nilai perusahaan yang diprosikan oleh Price Book Value (PBV) (Y) sebesar 0.73503.
2. Untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) (X_1), diperoleh nilai koefisien sebesar -0.128567 dengan tanda negatif yang artinya jika setiap terjadi kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) (X_1) sebesar 1 akan menyebabkan prediksi penurunan Price Book Value (PBV) (Y) sebesar 0.128567.

3. Untuk variabel Return On Assets (ROA) (X2), diperoleh nilai koefisien sebesar 15.43936 dengan tanda positif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Return On Assets (ROA) (X2) perusahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan meningkatkan Price Book Value (PBV) (Y) sebesar 15.43936.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Tabel Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.735037	1.119539	0.656554	0.5279
DER	-0.128567	0.760575	-0.169039	0.8695
ROA	15.43936	5.000970	3.087273	0.0130

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Koefisien uji parsial (t-test) digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen. menyatakan bahwa hasil perhitungan diatas memiliki hipotesis uji parsial sebagai berikut :

1. Pengaruh Solvabilitas/DER (X1) terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y)

Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel DER (X1) sebesar -0.169039, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=9$ sebesar 1.83311. Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau One Tailed, sehingga t_{hitung} $0.169039 < t_{tabel}$ 1.83311 dan nilai probabilitas sebesar $0.8695 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa secara parsial Solvabilitas/Debt to Equity Ratio (DER) (X1) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan/Price to Book Value (PBV) (Y).

2. Pengaruh Profitabilitas/Return On Assets (ROA) (X2) terhadap Nilai Perusahaan/Price to Book Value (PBV) (Y)

Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel (ROA) (X2) sebesar 3.087273, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=9$ sebesar 1.83311. Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau One Tailed, sehingga t_{hitung} $3.087273 > t_{tabel}$ 1.83311 dan nilai probabilitas sebesar $0.0130 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa secara parsial Profitabilitas/Return On Assets (ROA) (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan/Price to Book Value (PBV) (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk membuktikan keberhasilan dari sebuah variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan keberhasilan F_{tabel} , dapat dilihat dari tingkat signifikan atau p-value 5% atau 0,05 serta adanya derajat kebebasan atau degree of freedom ($df = n - k$). Dimana n adalah jumlah observasi serta k adalah jumlah variabel (X). Kemudian F_{tabel} dibandingkan dengan F_{hitung} untuk mengetahui apakah hipotesis akan diterima atau ditolak. Hasil uji F dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Hasil Uji F

R-squared	0.515194	Mean dependent var	1.325833
Adjusted R-squared	0.407459	S.D. dependent var	0.900207
S.E. of regression	0.692949	Akaike info criterion	2.316598
Sum squared resid	4.321608	Schwarz criterion	2.437825
Log likelihood	-10.89959	Hannan-Quinn criter.	2.271716
F-statistic	4.782057	Durbin-Watson stat	1.182180
Prob(F-statistic)	0.038464		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Solvabilitas/DER (X_1) dan Profitabilitas/ROA (X_2) terhadap Nilai Perusahaan/PBV (Y). F_{hitung} sebesar 4.782057 yang lebih besar dari F_{tabel} (4.26) menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabilitas Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai p-value sebesar 0.038464 yang kurang dari tingkat signifikansi 0.05 menegaskan bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan, menguatkan kesimpulan bahwa Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Anggraini & Nyale, 2022; Simorangkir & Nurhasanah, 2021).

Penelitian ini memberikan pemahaman yang penting dalam konteks manajemen keuangan perusahaan, terutama dalam pengelolaan solvabilitas dan profitabilitas (Tambun, et al., 2022). Dengan mengetahui bahwa keduanya secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, manajer keuangan dapat merancang strategi yang lebih holistik untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Susanto & Rahayu, 2022).

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.407459, yang mengindikasikan bahwa kemampuan variabel Solvabilitas/DER (X1) dan Profitabilitas/ROA (X2) secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan/PBV (Y) hanya sebesar 40.75%. Ini berarti terdapat sekitar 59.25% variasi dalam nilai perusahaan yang tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penemuan ini menyoroti kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di luar solvabilitas dan profitabilitas, dan menekankan perlunya penelitian lanjutan untuk lebih memahami faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada variabilitas nilai perusahaan.

Hasil tersebut memberikan wawasan penting bagi praktisi dan peneliti dalam merancang strategi manajemen keuangan yang lebih holistik (Thoha & Hairunnisa, 2022; Purba, et al., 2019). Meskipun solvabilitas dan profitabilitas memainkan peran penting, adanya sejumlah besar variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti struktur pasar, kebijakan manajemen risiko, dan faktor-faktor ekonomi eksternal dalam mengevaluasi nilai perusahaan secara komprehensif (Anggraeni, et al., 2019; Okte & Hasanah, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji t, ditemukan bahwa variabel solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0.8695 (> 0.05). Sebaliknya, variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0130 (< 0.05). Hasil uji F menegaskan bahwa solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Fhitung sebesar 4.782057 (> 4.26) dan p-value sebesar 0.038464 (< 0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks PT. Alam Sutera Realty, Tbk., profitabilitas lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan daripada solvabilitas, dan keduanya memiliki peran bersama yang cukup kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Santania, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912-919.
- Anggraeni, Uci., dan Suwotho. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(1), 2461-0593.
- Anggraini, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130-137.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 540-549.
- Elizabeth Yustina Andy, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057-1066.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13-28.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497-505.
- Hery, S. E. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Idris, A. (2021). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(2), 134-147.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40-57.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470-479.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651-657.
- Okte, M. R. M., & Hasanah, A. S. (2023). Pengaruh Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pariwisata dan Rekreasi. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 8(2), 62-77.
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 2(2), 186-197.

- Purba, P. M., Muchlis, M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1), 65-82.
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). The Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1616.
- Susanto, R. D. L., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 735-746.
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(4), 94-104.
- Yusmaniarti, Y., Sauma, A., Khair, U., Marini, M., & Ratnawili, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145-160.